

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Warga Kampung Susun Bayam Geruduk JIS

► Tuntut Jakpro Segera Beri Izin untuk Menempati

Tanjung Priok, Warta Kota

Puluhan calon penghuni Kampung Susun Bayam geruduk area Jakarta International Stadium atau JIS di wilayah Papanggo, Pademangan, Jakarta Utara, Senin (21/11/2022).

Warga korban penggusuran proyek JIS itu menuntut pihak PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk segera memberikan izin menempati hunian baru Kampung Susun Bayam.

Dalam aksinya, puluhan warga berkumpul di gerbang masuk Kampung Susun Bayam dekat Pintu Barat JIS sembari membawa poster berisi tuntutan.

Tak hanya itu, perwakilan dari warga juga secara bergantian berorasi sembari menyanyikan lagu yel-yel.

Seorang warga yang menjadi korban penggusuran proyek JIS, Ribka (53) menjelaskan aksi yang dilaksanakan pada siang ini untuk menagih janji JakPro terkait hak menempati Kampung Susun Bayam.

Ribka menyebut, Jakpro memberikan janji pada warga dapat menempati Kampung Susun Bayam pada Minggu (20/11/2022) kemarin. Namun hingga kini belum ada

kejelasan.

"Janji-janjinya mana? Kita udah tanda tangan di atas materai, SK udah, katanya tanggal 20 November kemarin udah ada, sekarang tinggal terima kunci, mana janjinya? Nggak ada!" kata Ribka di lokasi.

Bahkan, Ribka mengaku belum mengetahui kepastian dapat menempati hunian yang telah dijanjikan. Terlebih, PT Jakpro mengundur rencana awal hingga Maret 2023.

"Kita nggak tahu kenapa belum bisa, malah sampe tanggal 1 Maret 2023 tahun depan diundur lagi," ucap Ribka.

"Mau sampe kapan kita mau ngontrak? Kemarin saya kena gusuran, gerobak saya hilang. Kita nungguin janji-janji mereka aja. Yang menjanjikan Jakpro," sambungnya.

Maret 2023

Sementara itu menanggapi aksi unjuk rasa tersebut, Community Development Specialist Jakpro Hifdzi Mujtahid langsung menemui warga dari dalam gedung. Bahkan terlihat, Hifdzi sempat bersitegang beradu argumen dengan perwakilan warga terkait permintaan untuk segera menghuni

Kampung Susun Bayam.

"Ini perlu dipahami, prosesnya tidak semudah bagaimana kita memasukan warga berdasarkan pada kemanusiaan semata," kata Hifdzi saat menemui warga di area JIS.

"Terdapat beberapa faktor yang harus dilalui, di proses administrasi tentunya, baik di internal Jakpro, maupun kepada pemangku kepentingan dalam hal ini Pemprov," sambungnya.

Hifdzi menambahkan, pihak Jakpro akan mengupayakan Kampung Susun Bayam dapat dihuni pada Maret 2022 dan meminta warga untuk bersabar. "Kita garansi kalau untuk Maret, kita buat kebijakan internal yang mengharuskan Jakpro menjalankan kebijakannya sementara hingga transisi Pemprov," ujarnya.

"Ya, harusnya, kalau warga mau bersabar, tapi kan warga tidak bisa menerima sampai Maret kan," tambahnya. Sebelumnya, pihak Jakpro juga telah berkoordinasi dengan Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta untuk menempatkan warga terdampak proyek JIS ke rusun lain namun warga menolak. (m38)